

**MEMBANGUN BUDAYA AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH: INTERVENSI
PELATIHAN PENULISAN ILMIAH DI KABUPATEN MAJENE****Risma Niswaty¹⁾, Muh. Darwis¹⁾, Novayanti Sophia Rukmana^{1)*}**¹Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Makassar**Article Info****Article history:**

Received 18-11-2023

Revised 28-11-2023

Accepted 24-12-2023

Keywords:

Pelajar

Majene

SMK

Budaya

Informasi Teknologi

ABSTRAK

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di Kabupaten Majene telah diadakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Makassar sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan guru dalam mengembangkan dan mempertajam keterampilan mereka dalam penulisan ilmiah, dengan harapan bahwa ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan kolaborasi akademik di tingkat lokal. Melalui pendekatan partisipatif, pelatihan ini menawarkan platform interaktif bagi guru untuk mempelajari dasar-dasar penulisan ilmiah, menerima umpan balik langsung dari narasumber, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan peserta lainnya. Interaksi ini, yang menggabungkan teori dengan praktik, memberikan peserta pemahaman mendalam tentang proses penelitian, penulisan, dan publikasi. Selain itu, dengan memanfaatkan expertise dari narasumber, peserta mendapatkan wawasan tentang standar dan ekspektasi dari komunitas akademik yang lebih luas. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan hasil yang menggembarakan. Mayoritas peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menulis dan merasa lebih siap untuk mengambil bagian dalam diskusi akademik dan kontribusi dalam publikasi ilmiah. Peningkatan ini menegaskan efektivitas dari pendekatan pelatihan yang diadopsi. Inisiatif ini, di luar keberhasilannya dalam meningkatkan kemampuan penulisan guru, juga menunjukkan potensi besar dari kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah. Dengan kemitraan seperti ini, ada peluang untuk mendorong inovasi dan pembangunan kapasitas yang berkelanjutan dalam pendidikan dan penelitian di Indonesia.

ABSTRACT

Scientific writing training for teachers in the district of Majene has been organized by the Postgraduate of Makassar State University as part of the Public Devotion Programme. (PKM). The activities are designed to empower teachers in developing and sharpening their skills in scientific writing, with the hope that this will have an impact on improving the quality of education and academic collaboration at the local level. Through a participatory approach, the training offers an interactive platform for teachers to learn the basics of scientific writing, receive direct feedback from sources, and collaborate with fellow participants. This interaction, which combines theory with practice, gives participants an in-depth understanding of the research, writing, and publication process. Furthermore, by leveraging the expertise of the source, participants gain insight into the standards and expectations of the wider academic community. The post-training evaluation showed rejoicing results. The majority of participants increased confidence in writing and felt better prepared to participate in academic

discussions and contributions to scientific publications. This increase confirms the effectiveness of the training approach adopted. This initiative, apart from its success in improving teacher writing skills, also shows the great potential of collaboration between higher education institutions and secondary schools. With partnerships like this, there is an opportunity to boost innovation and sustainable capacity-building in education and research in Indonesia.

**Corresponding Author: novayanti@unm.ac.id*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi dan dedikasi para pendidiknya (Nurfatimah et al., 2022). Di Majene, Sulawesi Barat, terdapat banyak guru dengan dedikasi dan pengalaman mengajar yang tinggi (Masrura, 2013; Rosmini, 2020). Namun, saat ini, salah satu tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya kemampuan sebagian besar guru dalam menulis karya ilmiah. Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah bukan hanya menunjukkan penguasaan konsep dan teori, tetapi juga menandakan kemampuan guru untuk berpikir kritis, analitis, dan mengembangkan ide-ide inovatif dalam dunia pendidikan.

Menulis karya ilmiah dapat memberikan banyak manfaat bagi guru (Hendrastuty et al., 2022; Widagdo & Susilo, 2018). Selain memperkuat reputasi profesional, karya ilmiah juga menjadi wadah bagi guru untuk berbagi pengetahuan, temuan, dan inovasi dalam metode pengajaran (Sobri, 2008; Suprayitno, 2019; Widiyastuti et al., 2023). Dengan demikian, guru tidak hanya berkontribusi dalam ruang kelas, tetapi juga dalam diskusi akademik yang lebih luas di tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Selain itu, kegiatan menulis juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan guru di kelas, karena melalui penulisan, guru terdorong untuk terus belajar dan memperbaharui pengetahuannya.

Namun, banyak guru yang merasa kesulitan saat harus menulis karya ilmiah (Retnawati, 2015; Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Beberapa alasan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian, terbatasnya akses ke sumber literatur, dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide dan temuan dalam bentuk tulisan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan dan fasilitasi bagi guru di Majene dalam hal penulisan karya ilmiah (Agung M, 2019; Ibrahim, 2021; Warna, 2019).

Pentingnya pelatihan ini juga didorong oleh semakin ketatnya standar akademik dan profesional dalam dunia pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, ada tuntutan agar guru tidak hanya kompeten dalam mengajar, tetapi juga aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi. Hal ini sejalan dengan visi Majene untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang kompetitif di era global.

Lebih jauh lagi, kemampuan menulis karya ilmiah juga dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kurikulum sekolah. Dengan adanya input dari hasil penelitian dan observasi di lapangan, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual siswa, tren pendidikan terbaru, serta tantangan dan peluang di masyarakat. Sebagai contoh, jika seorang guru menulis karya ilmiah tentang metode pembelajaran aktif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran tertentu, temuan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum atau metode pengajaran di sekolah-sekolah di Majene.

Dalam konteks ini, perlu adanya langkah konkret untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memfasilitasi pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di Majene, sehingga mereka memiliki keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi untuk menulis dan berkontribusi lebih banyak dalam dunia pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diimplementasikan dengan pendekatan partisipatif, memastikan guru-guru berperan aktif dalam setiap tahap pelatihan. Hal ini bertujuan agar mereka merasa terlibat sepenuhnya, sehingga dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dengan optimal dalam praktik sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene,

Sulawesi Barat, pada tanggal 8 Juli 2023, memilih lokasi tersebut berdasarkan kebutuhan dan potensi yang teridentifikasi di sekolah itu.

Peserta yang terlibat dalam pelatihan ini terdiri dari 15 guru dari sekolah tersebut. Pemilihan mereka didasarkan pada rekomendasi sekolah serta ketertarikan pribadi guru untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka. Materi yang diberikan mencakup dasar penulisan karya ilmiah, struktur artikel, metodologi penelitian, serta etika publikasi. Narasumber yang memberikan materi, yaitu Dr. Novayanti Sopia Rukmana dan Dr. Risma Niswaty, keduanya adalah akademisi berpengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah.

Metode penyampaian dilakukan dengan kombinasi pemaparan teoritis oleh narasumber, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta latihan praktik menulis. Peserta diberi kesempatan untuk merancang draft artikel ilmiah berdasarkan pengalaman atau penelitian mereka, yang selanjutnya direview dan mendapat masukan dari narasumber dan rekan peserta lainnya. Sebagai langkah evaluasi, di akhir pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi dan melakukan post-test untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman mereka pasca pelatihan. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas dan dampak positif dari pelatihan ini bagi peserta dan pendidikan di Kabupaten Majene.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 15 guru yang mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah di SMK Negeri 2 Majene, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terkait struktur, metodologi, dan etika dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, mayoritas guru (sekitar 80%) mengindikasikan bahwa mereka merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka untuk menulis karya ilmiah. Namun, setelah pelatihan, sekitar 90% guru menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan memahami prinsip-prinsip dasar penulisan ilmiah. Evaluasi post-test menunjukkan peningkatan rata-rata sekitar 40% dari pre-test dalam pemahaman materi penulisan karya ilmiah.



Gambar 1. *Pembukaan Kegiatan*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Beberapa faktor kritis yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelatihan ini diidentifikasi melalui wawancara dan feedback peserta. Metodologi pelatihan yang kombinasikan antara teori dan praktik dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman materi. Narasumber, Dr. Novayanti Sopia Rukmana dan Dr. Risma Niswaty, dengan latar belakang akademik dan keahlian mereka, memberikan perspektif yang mendalam dan praktis tentang topik. Selain itu, dukungan dari Pascasarjana UNM dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene berperan penting dalam kelancaran pelatihan.

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, beberapa guru mulai mengambil inisiatif dalam menulis karya ilmiah dan berencana untuk mengirimkannya ke jurnal-jurnal pendidikan. Ada pula beberapa guru yang menciptakan kelompok studi untuk berbagi pengetahuan dan mendiskusikan ide-ide untuk topik penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong kultur kolaboratif dan semangat berkontribusi dalam komunitas pendidikan.



Gambar 2. *Penyampaian Materi Kegiatan*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Meski fokus utama pelatihan adalah guru, dampak positif juga mulai terlihat pada siswa. Guru yang telah mendapatkan pelatihan ini menunjukkan pendekatan yang lebih sistematis dalam memberikan tugas penelitian kepada siswa. Siswa mendapatkan manfaat dari panduan yang lebih terstruktur dan bimbingan yang lebih mendalam dari guru-guru mereka. Beberapa guru bahkan membagikan pengetahuan mereka tentang penulisan ilmiah dengan siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang penting untuk kehidupan akademik di masa depan.

Meski pelatihan ini sukses dalam banyak hal, ada ruang untuk peningkatan di masa depan. Salah satu rekomendasi yang muncul adalah inklusi modul tentang akses dan pemanfaatan jurnal-jurnal pendidikan internasional, sehingga guru dapat memahami standar internasional dan mendorong kualitas tulisan mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, beberapa guru menyarankan agar pelatihan dilakukan dalam bentuk seri, dengan modul lanjutan, sehingga mereka dapat terus memperdalam keterampilan penulisan ilmiah mereka.



Gambar 3. *Foto Bersama Setelah Kegiatan*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Makassar di SMK Negeri 2 Majene telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah. Melalui pendekatan partisipatif, guru-guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktik yang esensial dalam merancang dan menulis karya ilmiah. Selain itu, adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan narasumber dan rekan-rekan peserta lainnya memfasilitasi pertukaran ide dan pembelajaran bersama yang memperkaya proses pelatihan.

Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri guru dalam menulis karya ilmiah. Hal ini menandakan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya. Dengan keterampilan baru ini, guru-guru diharapkan dapat berkontribusi lebih banyak dalam diskusi akademik dan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Majene.

Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan ini mencerminkan komitmen Universitas Negeri Makassar untuk mendukung pengembangan pendidikan di wilayah Sulawesi Barat. Melalui inisiatif-inisiatif seperti PKM ini, kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah dapat menjadi katalis untuk perubahan positif dan pembangunan kapasitas dalam sektor pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih atas dukungan dan dana PNBP Hibah dari LP2M Universitas Negeri Makassar pada tahun 2023. Kami sangat bersyukur atas kepercayaan Anda dan komitmen Anda untuk mendukung proyek kami, dan kontribusi ini sangat penting untuk kemajuan dan kesuksesan inisiatif kami. Terima kasih atas kesempatan ini dan kepercayaan Anda. Kami berharap dukungan ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung M, I. (2019). *ANALISIS FAKTOR DISIPLIN, PENDIDIKAN DAN KEPEMIMPINAN DALAM PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MAJENE*. UNIVERSITAS BOSOWA.
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301–305.
- Ibrahim. (2021). *PENGARUH PEMBINAAN, PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA PENGELOLA DANA BOS*.
- Masrura, S. I. (2013). Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kesadaran metakognisi dan kaitannya dengan prestasi belajar matematika. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–18.
- Nurfatihah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154.
- Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Rosmini, R. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI, LINGKUNGAN KERJA DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SDN SEGUGUS TOLERANSI DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT*. STIE Nobel Indonesia.
- Sobri, A. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rangka Pembinaan Profesionalisme Guru. *Administrasi Pendidikan FIP UM*, (1987), 446–466.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Deepublish.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel jurnal bagi guru-guru ips kabupaten malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 40–47.
- Warna, A. (2019). *MOTIVASI KERJA PEGAWAI PADA SMP NEGERI 4 SINJAI SELATAN KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN MAJENE*. Universitas Bosowa.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.